

---

## Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Tugas Makalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Nasser Al-Shobri Harahap<sup>1\*</sup>, Lasenna siallagan<sup>2</sup>, Daniel Simanjuntak<sup>3</sup>, Despian Joe Pramana Ginting<sup>4</sup>, Ariqah Akbar<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: [nasserashobri@gmail.com](mailto:nasserashobri@gmail.com)  
[siallaganlasenna@unimed.ac.id](mailto:siallaganlasenna@unimed.ac.id)  
[danielsimanjuntak22@gmail.com](mailto:danielsimanjuntak22@gmail.com)  
[despianjoe@gmail.com](mailto:despianjoe@gmail.com)  
[ariqahakbar814@gmail.com](mailto:ariqahakbar814@gmail.com)

---

### Abstrak

Penggunaan tanda baca merupakan elemen penting dalam penulisan akademik karena memengaruhi kejelasan dan alur argumentasi dalam sebuah tulisan. Pada mahasiswa PJKR (Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi) Universitas Negeri Medan, ditemukan banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang berpotensi mengganggu pemahaman terhadap makalah yang disusun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan penggunaan tanda baca yang umum terjadi dalam tugas-tugas makalah mahasiswa PJKR, serta mengidentifikasi penyebab dari kesalahan tersebut. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis 30 makalah mahasiswa, dengan hasil menunjukkan bahwa kesalahan paling sering terjadi pada penggunaan tanda koma, titik, tanda kutip, tanda hubung, serta penggunaan tanda seru dan tanda tanya yang tidak sesuai konteks formal penulisan akademik. Penelitian ini juga memberikan beberapa rekomendasi untuk pengajaran yang lebih efektif terkait penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik.

**Kata kunci:** Tanda Baca, Kesalahan Penulisan, Penulisan Akademik, Makalah, PJKR, Universitas Negeri Medan.

### Abstract

The use of punctuation is an important element in academic writing because it affects the clarity and flow of arguments in a piece of writing. Among PJKR (Physical Education, Health and Recreation) students at Medan State University, many errors were found in the use of punctuation marks which had the potential to interfere with understanding the written papers. This research aims to analyze the types of punctuation errors that commonly occur in PJKR student paper assignments, as well as identifying the causes of these errors. This study used a qualitative descriptive approach through analysis of 30 student papers, with the results showing that the most common errors occurred in the use of commas, periods, quotation marks, hyphens, as well as the use of exclamation marks and question marks which were not appropriate to the formal context of academic writing. This research also provides several recommendations for more effective teaching regarding the use of punctuation in academic writing.

**Keywords:** Punctuation, Writing Errors, Academic Writing, Papers, PJKR, Medan State University.

---

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, penulisan akademik memainkan peran yang sangat penting sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian. Kualitas penulisan akademik tidak hanya ditentukan oleh isi yang disampaikan, tetapi juga oleh cara penyampaian informasi tersebut. Salah satu aspek yang sangat krusial dalam penulisan akademik adalah penggunaan tanda baca yang tepat. Tanda baca membantu pembaca memahami struktur dan makna kalimat. Jika tanda baca digunakan dengan salah, dapat menyebabkan kebingungan dan mengurangi kejelasan pesan yang ingin disampaikan. Sayangnya, banyak penulis akademik, termasuk mahasiswa, sering melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Misalnya, mereka bisa salah dalam menggunakan tanda koma, titik, atau tanda kutip. Kesalahan ini

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang aturan ejaan yang berlaku, seperti yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Setyawan, 2018). Contohnya, penggunaan tanda koma yang salah dapat mengubah makna kalimat secara signifikan, sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan tanda titik juga dapat menyebabkan kebingungan mengenai struktur kalimat, yang pada akhirnya mengganggu alur bacaan. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada lima makalah ilmiah. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, di mana berbagai literatur terkait dengan aturan tanda baca dan penelitian sebelumnya dianalisis untuk memahami pola kesalahan yang sering muncul (Puspasari, 2021; Istiqamah, 2014).

Penulisan akademik merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa di berbagai program studi, termasuk di jurusan PJKR. Dalam penulisan akademik, tanda baca memegang peran penting karena menentukan kejelasan dan kelancaran komunikasi dalam teks. Kesalahan penggunaan tanda baca sering kali mengaburkan makna kalimat dan membuat argumen yang disampaikan sulit dipahami oleh pembaca.

Kemampuan untuk menulis dengan tanda baca yang tepat juga mencerminkan profesionalisme dan kredibilitas penulis akademik (Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012). Penulis yang tidak mampu menggunakan tanda baca dengan benar mungkin dianggap kurang serius dalam menyampaikan karya ilmiah mereka, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan karya tersebut di kalangan rekan-rekan sejawat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pengajaran dan praktik penggunaan tanda baca yang baik di kalangan mahasiswa dan penulis akademik. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi penulis akademik, dosen, dan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan penggunaan tanda baca (Wardani, 2019).

Dengan memahami pentingnya tanda baca dan mengenali kesalahan umum yang sering terjadi, diharapkan penulis dapat lebih berhati-hati dalam menyusun kalimat dan menyajikan tulisan mereka dengan lebih jelas dan efektif. Pendekatan yang lebih sistematis terhadap pengajaran dan pembelajaran penggunaan tanda baca juga dapat meningkatkan kualitas penulisan akademik secara keseluruhan. Pemahaman yang baik tentang tanda baca akan membantu penulis menyampaikan ide dan argumen mereka dengan lebih persuasif, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan secara luas.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa mahasiswa PJKR Universitas Negeri Medan cenderung melakukan kesalahan yang signifikan dalam penggunaan tanda baca, terutama pada tugas-tugas makalah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penekanan pada aspek tata bahasa dalam kurikulum mereka yang lebih berfokus pada aspek praktis di bidang olahraga, kesehatan, dan rekreasi. Selain itu, kurangnya kebiasaan membaca teks akademik yang baik dan benar juga berkontribusi pada minimnya perhatian mahasiswa terhadap aspek penulisan, termasuk tanda baca.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam makalah akademik mahasiswa PJKR. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang paling sering terjadi serta memahami penyebabnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan metode pengajaran penulisan akademik yang lebih efektif di Universitas Negeri Medan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 30 tugas makalah mahasiswa PJKR Universitas Negeri Medan yang dipilih secara acak dari semester akhir tahun akademik 2023. Setiap makalah dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi tugas-tugas mahasiswa dan pencatatan kesalahan tanda baca berdasarkan kategori tertentu. Proses analisis

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

dilakukan secara manual dengan mencatat kesalahan yang berulang serta menyusunnya dalam kategori berdasarkan jenis tanda baca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan tanda baca yang tepat dalam tulisan akademis sangat penting untuk memastikan kejelasan dan pemahaman yang baik bagi pembaca. Tanda baca berfungsi sebagai pemandu bagi pembaca untuk memahami struktur kalimat dan makna yang ingin disampaikan penulis. Dalam analisis terhadap tiga makalah yang diteliti, ditemukan berbagai kesalahan penggunaan tanda baca yang mengganggu alur dan kejelasan informasi.

### A. Jenis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Mahasiswa PJKR

Berdasarkan analisis terhadap 30 makalah yang diperiksa, berikut adalah beberapa kesalahan utama dalam penggunaan tanda baca yang ditemukan:

#### a. Kesalahan Penggunaan Titik (.)

1. Titik yang tidak digunakan untuk mengakhiri kalimat lengkap: Beberapa mahasiswa tidak menggunakan titik pada akhir kalimat yang sudah lengkap, sehingga kalimat seolah-olah belum selesai.
2. Titik digunakan untuk kalimat tidak lengkap: Titik ditempatkan setelah frase atau klausa yang tidak seharusnya diakhiri dengan tanda titik.
3. Singkatan yang tidak diakhiri dengan titik: Mahasiswa sering kali lupa menambahkan tanda titik pada akhir singkatan, seperti dsb (dan sebagainya) atau dll (dan lain-lain).

#### b. Kesalahan Penggunaan Koma (,)

1. Koma tidak digunakan untuk memisahkan kalimat majemuk: Banyak kalimat majemuk yang tidak dipisahkan oleh koma, yang menyebabkan pembaca kesulitan memahami struktur kalimat.
2. Penggunaan koma pada tempat yang tidak perlu: Koma sering digunakan sebelum kata penghubung yang tidak memerlukan pemisahan, seperti sebelum dan atau atau dalam kalimat yang pendek.
3. Kesalahan dalam penggunaan koma pada daftar: Pada kalimat yang mengandung daftar kata atau frasa, beberapa mahasiswa tidak menggunakan koma untuk memisahkan elemen dalam daftar tersebut.

#### c. Kesalahan Penggunaan Tanda Tanya (?)

Penghilangan tanda tanya pada kalimat interogatif : Beberapa mahasiswa tidak menggunakan tanda tanya pada akhir kalimat yang mengandung pertanyaan, sehingga kalimat tersebut terlihat seperti pernyataan biasa.

#### d. Kesalahan Penggunaan Tanda Seru (!)

Penggunaan tanda seru yang berlebihan : Beberapa makalah menggunakan tanda seru pada konteks yang tidak sesuai, terutama pada makalah akademik yang umumnya bersifat formal. Penggunaan tanda seru seharusnya dibatasi hanya pada kalimat yang mengungkapkan emosi atau penekanan kuat, namun dalam makalah akademik, penggunaannya sangat jarang diperlukan.

#### e. Kesalahan Penggunaan Tanda Kutip (" ")

Penggunaan tanda kutip pada kata atau frasa yang tidak membutuhkan kutipan langsung: Beberapa mahasiswa menggunakan tanda kutip untuk menyoroti istilah-istilah yang sebenarnya tidak memerlukan kutipan langsung atau penekanan khusus, padahal seharusnya tanda kutip digunakan hanya untuk kutipan langsung atau dialog.

#### f. Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung (-)

Kesalahan dalam menulis kata majemuk: Banyak mahasiswa salah menggunakan tanda hubung pada kata-kata majemuk, seperti ke-bijakan atau per-jalanan, yang seharusnya ditulis tanpa tanda hubung.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

## **B. Penyebab Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan beberapa penyebab umum kesalahan penggunaan tanda baca, di antaranya:

1. Kurangnya Pemahaman tentang Aturan Tata Bahasa : Mahasiswa PJKR cenderung lebih fokus pada kegiatan praktikum olahraga dan kesehatan daripada keterampilan menulis, sehingga aturan tata bahasa termasuk tanda baca sering kali tidak diperhatikan.
2. Minimnya Latihan Menulis: Mahasiswa mengakui bahwa mereka jarang berlatih menulis makalah atau tugas akademik secara intensif, yang menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan tanda baca yang benar.
3. Pengaruh Bahasa Lisan: Banyak mahasiswa menulis sesuai dengan cara mereka berbicara, sehingga sering kali tidak mematuhi aturan penulisan akademik yang lebih formal dan struktural.

## **C. Implikasi Penelitian**

Kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran penulisan akademik di kalangan mahasiswa PJKR perlu ditingkatkan. Kesalahan yang terus-menerus dalam penulisan akademik dapat menurunkan kualitas makalah dan menimbulkan salah tafsir terhadap argumen yang disampaikan. Oleh karena itu, pengajar perlu memberikan perhatian lebih besar pada tata bahasa, terutama tanda baca, dalam penugasan penulisan akademik.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PJKR Universitas Negeri Medan masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada tugas makalah mereka. Kesalahan-kesalahan yang paling sering ditemukan adalah pada penggunaan tanda titik, koma, tanda kutip, tanda hubung, serta tanda tanya dan tanda seru. Faktor utama penyebab kesalahan ini adalah kurangnya pemahaman tentang aturan tata bahasa dan minimnya latihan menulis akademik. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui pelatihan khusus, latihan menulis yang lebih terstruktur, dan penggunaan alat bantu teknologi. Dengan demikian, diharapkan kemampuan penulisan akademik mahasiswa PJKR dapat meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas tugas dan makalah mereka.

## **REFERENSI**

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anjarsari, Suwandi, & Mulyono. (2013). Analisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa penutur bahasa asing di Universitas Sebelas Maret. *Basastra*, 2(1).
- Ariningsih, N.E., Sumarwati, & Saddhono, K. (2012). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan eksposisi siswa. *Basastra*, 2(1).
- Badudu, J.S. (2008). *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Istiqamah. (2014). Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa KNB tahun akademik 2013/2014 di UNY. *LingTera*, 3(1).
- Nurjanah, S. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 38(1).
- Prasetyo, B. (2020). Kajian Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca dalam Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1).
- Puspasari, K. (2021). Analisis Teks Anekdote Bermuatan Karakter dan Kearifan Lokal sebagai Pengayaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Rosidah, R. (2019). Kesalahan Berbahasa dalam Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Kewirausahaan dan Pendidikan*, 5(2).
- Setyawan, H. (2018). Penerapan PUEBI dalam Penulisan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(3).

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

- Sugiono, S. (2010). Pengajaran Bahasa dan Tanda Baca dalam Penulisan Akademik. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Suparman, A. (2018). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Skripsi Mahasiswa Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1).
- Syarifudin, S. (2019). Analisis Kesalahan Tanda Baca dalam Penulisan Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(2).
- Wardani, E. D. (2019). Media Film Animasi Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Yusra, Y. (2020). Pemahaman Mahasiswa tentang Penggunaan Tanda Baca dalam Penulisan Akademik. *Jurnal Ilmu Bahasa Indonesia*, 9(2)
- Zuchdi, D. (1999). *Penulisan Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.